Lampiran 1.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jauhar Anista Hida Pradana

NIM : 115070400111038

Program Studi: Program Studi Pendidikan Dokter Gigi

Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya,

menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benarbenar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 1 April 2015

Yang membuat pernyataan,

Jauhar Anista

NIM. 115070400111038

Lampiran 2. Ethical Clearance



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN THE MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF BRAWIJAYA KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE Jalan Veteran Malang - 65145 Telp./ Fax. (62) 341 - 553930

KETERANGAN KELAIKAN ETIK ("ETHICAL CLEARANCE")

No. 013 / EC / KEPK - S1 - PDG / 01 / 2015

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA, SETELAH MEMPELAJARI DENGAN SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN, DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN DENGAN

: Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Sikap terhadap JUDUL

Kunjungan Siswa SMA Negeri 4 Malang ke Dokter Gigi

: Jauhar Anista Hida Pradana PENELITI

: S1 Pendidikan Dokter Gigi - Fakultas Kedokteran UNIT / LEMBAGA

Universitas Brawijaya Malang

TEMPAT PENELITIAN : SMA Negeri 4 Malang

DINYATAKAN LAIK ETIK.

13 JAN 2015

Koordinator Divisi I releve

Prof. Dr. dr. Teguh W.Sardjono, DTM&H, MSc, SpPark NIP 19520410 198002 1 001

Keterangan Laik Etik Ini Berlaku 1 (Satu) Tahun Sejak Tanggal Dikeluarkan Pada Akhir Penelitian, Laporan Pelaksanaan Penelitian Harus Diserahkan Kepada KEPK-FKUB Dalam Bentuk Soft Copy. Jika Ada Perubahan Protokol Dan / Atau Perpanjangan Penelitian, Harus Mengajukan Kembali Permohonan Kajian Etik Penelitian (Amandemen Protokol).

Lampiran 3.

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

- 1. Saya yang bernama Jauhar Anista, mahasiswa Jurusan Pendidikan Dokter Gigi Universitas Brawijaya dengan ini memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengijinkan anak Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian saya yang berjudul "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Sikap Terhadap Kunjungan Siswa SMA Negeri 4 Malang ke Dokter Gigi"
- 2. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi, pengetahuan dan sikap terhadap kunjungan siswa SMA Negeri 4 Malang ke dokter gigi.
- 3. Prosedur penelitiannya yaitu peneliti akan membagikan kuesioner yang berisi pernyataan mengenai motivasi, sikap dan perilaku serta pertanyaan mengenai pengetahuan tentang kunjungan ke dokter gigi. Tidak perlu kuatir karena prosedur penelitian ini tidak mempengaruhi nilai akademik siswa dan tidak menimbulkan dampak yang merugikan.
- 4. Keuntungan yang diperoleh dengan keikutsertaan anak Bapak/Ibu dalam penelitian ini yaitu mendapatkan pengetahuan baru mengenai kunjungan ke dokter gigi, sehingga diharapkan dapat menurunkan kejadian gigi berlubang.
- 5. Jika muncul Ketidaknyaman/ kerugian yang dirasakan, maka Bapak/Ibu dapat menghubungi peneliti/contact person sebagai berikut: Jauhar Anista/ 085755511571.
- Seandainya Bapak/Ibu tidak menyetujui, maka boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali dan tidak akan dikenai sanksi apapun
- 7. Nama dan jati diri anak Bapak/Ibu akan tetap dirahasiakan
- 8. Dalam penelitian ini, anak Bapak/Ibu akan mendapatkan kompensasi berupa konsumsi sebagai tanda terimakasih

Malang, Peneliti

Jauhar Anista

Lampiran 4.

Pernyataan Persetujuan untuk Berpartisipasi dalam Penelitian

Saya yang bertandatangan dibawah ini meyatakan bahwa:

- 1. Saya telah mengerti tentang apa yang tercantum dalam lembar penjelasan diatas dan telah dijelaskan oleh peneliti
- 2. Dengan ini saya menyatakan bahwa secara sukarela bersedia untuk mengijinkan anak saya untuk ikut serta menjadi salah satu subyek penelitian yang berjudul *Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Sikap Terhadap Kunjungan Siswa SMA Negeri 4 Malang ke Dokter Gigi*

	Malang,
Peneliti	Yang membuat pernyataan
() NIM.	
Saksi I	Saksi II

Lampiran 5.

KUESIONER MOTIVASI

Nama: Kelas:

Jenis kelamin/Usia:

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda cek (v) pada kolom sebelah kanan dengan keterangan:
4 : apabila anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut
3 : apabila anda setuju dengan pernyataan tersebut
2 : apabila anda merasa netral dengan pernyataan tersebut : apabila anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut : apabila anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut 1

0

			1			1
No	Pernyataan	4	3	2	1	0
	Aspek Motivasi					
1	Saya datang ke dokter karena ingin memelihara kesehatan gigi		7			
2	Saya datang ke dokter gigi karena ingin melakukan perawatan pencegahan sakit				1	
3	Saya datang ke dokter gigi karena ingin memperbaiki penampilan gigi saya				4	
4	Saya datang ke dokter gigi karena ingin mengetahui bagaimana cara merawat kesehatan gigi dan mulut		1			
5	Saya datang ke dokter gigi karena ingin mengetahui keadaan gigi dan mulut saya		5			
6	Saya datang ke dokter gigi karena saya percaya dokter gigi dapat menyembuhkan sakit gigi saya	(A)	محوين			
7	Saya datang ke dokter gigi karena saya sadar diri untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut saya					
8	Saya datang ke dokter gigi karena saya ingin dapat bersosialisasi dengan orang lain tanpa ada gangguan gigi dan mulut seperti bau mulut, bengkak, dan lain sebagainya					
9	Saya datang ke dokter gigi karena melakukan perawatan ke dokter gigi memiliki kebanggaan tersendiri		}			
10	Saya datang ke dokter gigi karena saya ingin menunjukkan kepada orang lain bahwa saya mampu untuk menjaga kesehatan dan keindahan gigi saya					

KUESIONER PERILAKU

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda cek (v) pada kolom sebelah kanan dengan keterangan:

- 4 : apabila anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut
- 3 : apabila anda setuju dengan pernyataan tersebut
- 2 : apabila anda merasa netral dengan pernyataan tersebut
 1 : apabila anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut
- 0 : apabila anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

	Aspek Sikap							
1	Kunjungan ke dokter gigi harus dilaksanakan 6 bulan sekali							
2	Jika sakit gigi, datang ke dokter gigi lebih baik daripada minum obat.			3				
3	Membuat gigi palsu sebaiknya di dokter gigi, bukan tukang gigi							
4	Berkunjung ke dokter gigi bukanlah sesuatu yang harus ditakuti		4					
5	Kita perlu untuk mengajak teman atau							
	saudara untuk rajin konsultasi ke dokter gigi				1			
	Aspek Tindakan				V			
6	Saya segera datang berobat ke dokter gigi jika sakit gigi	(E)	<u> </u>					
7	Saya rajin melakukan kunjungaan ke dokter gigi untuk melakukan perawatan pencegahan sakit gigi setiap 6 bulan sekali							
8	Saya mematuhi instruksi dokter gigi untuk datang berkunjung kembali sesuai waktu yang ditentukan							

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah satu jawaban yang menurut anda paling benar dari tiga pilihan yang diberikan.

Aspek Pengetahuan

- 1. Apa yang seharusnya dilakukan ketika sakit gigi?
 - a. Minum obat
 - b. Menyikat gigi
 - c. Berobat ke dokter gigi
- 2. Mengapa ketika sakit gigi tidak boleh langsung minum obat antibiotik tanpa resep dokter?
 - a. Karena minum antibiotik harus sesuai anjuran dokter
 - b. Karena obat antibiotik berbahaya untuk diminum
 - c. Karena obat antibiotik sulit dibeli
- 3. Apakah ketika gigi berlubang sudah ditambal dan tidak sakit kita tetap harus kontrol?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
- 4. Apa yang terjadi ketika kita tidak patuh terhadap instruksi dokter gigi untuk kembali berkunjung?
 - a. Sakit berkurang
 - b. Tidak terjadi apa-apa
 - c. Sakit bertambah parah dan timbul penyakit lain

- 5. Berapa kali seharusnya kontrol rutin ke dokter gigi dilakukan?
 - a. 3 bulan sekali
 - b. 6 bulan sekali
 - c. 12 bulan sekali
- 6. Apa yang terjadi ketika kita tidak rajin berkunjung ke dokter 6 bulan sekali?
 - a. Tidak terjadi apa-apa
 - b. Karang gigi menumpuk
 - c. Gigi menjadi lebih indah
- 7. Perawatan apa yang harus rutin dilakukan 6 bulan sekali?
 - a. Pembersihan karang gigi
 - b. Kontrol kawat gigi
 - c. Penambalan gigi
- 8. Kapan waktu yang tepat untuk datang ke dokter gigi ketika sakit?
 - a. Bila gigi sudah tidak sakit
 - b. Bila sudah minum obat
 - c. Bila gigi terasa sakit
- 9. Kapan sebaiknya kontrol ke dokter gigi dilakukan?
 - a. Hanya ketika sempat
 - b. Sebelum sakit gigi
 - c. Saat sakit gigi
- 10. Apa yang diharapkan dari kunjungan ke dokter gigi?
 - a. Perawatan dan edukasi
 - b. Perawatan saja
 - c. Edukasi saja



Lampiran 6. Data Hasil Penelitian

No	Motivasi	Perilaku
Responden 1	Cukup	Baik
2	Baik	Baik
3	Cukup	Cukup
4	Cukup	Cukup
5	Cukup	Baik
6	Baik	Baik
7	Cukup	Cukup
8	Cukup	Baik
9	Cukup	Baik
10	Cukup	Cukup
11	Baik	Baik
12	Cukup	Cukup
13	Baik	Baik
13	Baik	Baik Baik
15	Baik	Baik
16	Baik Baik	
	1	Cukup Baik
17	Baik	
18	Cukup	Cukup
19	Cukup	Cukup
20	Baik	Baik
21	Cukup	Cukup
22	Baik	Baik
23	Cukup	Cukup
24	Baik	Cukup
25	Baik	Cukup
26	Baik	Cukup
27	Cukup	Cukup
28	Baik	Baik
29	Baik	Baik
30	Cukup	Cukup
31	Baik	Baik
32	Baik	Baik
33	Cukup	Baik
34	Cukup	Cukup
35	Baik	Baik
36	Baik	Baik
37	Cukup	Cukup
38	Baik	Baik
39	Baik	Baik
40	Baik	Baik

	WAA : 344	
41	Baik	Baik
42	Cukup	Baik
43	Baik	Baik
44	Baik	Baik
45	Baik	Baik
46	Baik	Baik
47	Baik	Baik
48	Baik	Baik
49	Baik	Baik
50	Baik	Baik
51	Baik	Baik
52	Baik	Baik
53	Baik	Baik
54	Baik	Cukup
55	Baik	Baik
56	Baik	Baik
57	Baik	Baik
58	Cukup	Cukup
59	Cukup	Cukup
60	Cukup	Cukup
61	Cukup	Baik
62 (//	Baik	Cukup
63	Cukup	Cukup
64	Cukup	Cukup
65	Baik	Baik
66	Kurang	Cukup
67	Cukup	Cukup
68	Baik	Baik
69	Baik	Baik
70	Cukup	Baik
71	Cukup	Cukup
/ 72 or	Baik	Cukup
73	Baik	Cukup
74	Baik	Baik
75	Cukup	Cukup
76	Baik	Baik
77	Baik	Baik
78	Baik	Baik
79	Baik	Kurang
80	Baik	Baik
81	Cukup	Baik
82	Cukup	Baik
83	Baik	Baik
84	Baik	Cukup
	HAVA	41111

	85	Cukup	Baik		124	Cukup	Baik
	86	Cukup	Cukup		125	Baik	Baik
	87	Cukup	Cukup		126	Baik	Baik
	88	Baik	Baik	34	127	Baik	Baik
	89	Baik	Baik		128	Baik	Baik
	90	Cukup	Cukup	HI	129	Kurang	Kurang
	91	Baik	Baik		130	Baik	Cukup
	92	Baik	Baik		131	Cukup	Cukup
	93	Baik	Baik		132	Cukup	Cukup
	94	Baik	Baik		133	Baik	Baik
	95	Cukup	Cukup		134	Baik	Baik
\	96	Cukup	Baik		135	Baik	Baik
	97	Cukup	Cukup	1	136	Baik	Baik
	98	Cukup	Baik		137	Cukup	Cukup
	99	Baik	Baik		138	Baik	Baik
	100	Cukup	Baik		139	Baik	Baik
	101	Baik	Cukup		140	Kurang	Cukup
	102	Cukup	Cukup		141	Cukup	Cukup
	103	Baik	Baik	pallity	142	Cukup	Cukup
	104	Baik	Baik		143	Baik	Baik
	105	Cukup	Baik		144	Baik	Baik
	106	Baik	Cukup		145	Baik	Baik
	107	Baik	Baik	71/	146	Baik	Baik
	108	Cukup	Cukup	云印	147	Cukup	Cukup
	109	Cukup	Baik		148	Baik	Baik
l	110	Baik	Baik	Nin	149	Cukup	Baik
	111	Baik	Baik	K	150	Cukup	Cukup
	112	Cukup	Baik	7 80	151	Cukup	Baik
	113	Baik	Baik		152	Baik	Cukup
	114	Baik	Baik		153	Baik	Cukup
	115	Cukup	Cukup	M	154	Baik	Baik
	116	Baik	Baik	LE ,	155	Baik	Baik
	117	Baik	Baik		156	Baik	Baik
	118	Cukup	Cukup		157	Cukup	Baik
	119	Kurang	Kurang		158	Baik	Baik
	120	Baik	Cukup		159	Cukup	Cukup
	121	Cukup	Baik		160	Baik	Cukup
	122	Cukup	Baik		161	Cukup	Cukup
	123	Cukup	Cukup	47	162	Cukup	Cukup

Lampiran 7. Hasil Uji Statistik

Uji Validitas

Correlations

		TQ1
Q1	Pearson Correlation	.685*
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Q2	Pearson Correlation	.734*
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Q3	Pearson Correlation	.575*`
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Q4	Pearson Correlation	.640*
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Q5	Pearson Correlation	.559*`
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Q6	Pearson Correlation	.367*
	Sig. (2-tailed)	.046
	N	30
Q7	Pearson Correlation	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Q8	Pearson Correlation	.462*
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	30
Q9	Pearson Correlation	.441*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	30
Q10	Pearson Correlation	.606*
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level

Correlations

		TQ2
Q11	Pearson Correlation	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Q12	Pearson Correlation	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Q13	Pearson Correlation	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Q14	Pearson Correlation	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Q15	Pearson Correlation	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level

Correlations

		TQ3
Q16	Pearson Correlation	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Q17	Pearson Correlation	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Q18	Pearson Correlation	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level



^{*-} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.774	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Q1	3.77	.935	30
Q2	3.70	.837	30
Q3	2.97	1.033	30
Q4	3.77	.898	30
Q5	3.90	.923	30
Q6	3.90	.885	30
Q7	3.77	.774	30
Q8	3.37	.718	30
Q9	2.60	.894	30
Q10	2.77	1.165	30

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
34.50	27.569	5.251	10

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.797	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Q11	3.67	1.028	30
Q12	4.03	.809	30
Q13	4.13	.973	30
Q14	4.27	.868	30
Q15	3.80	.805	30

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
19.90	11.197	3.346	5

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.771	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Q16	4.00	.788	30
Q17	3.33	.802	30
Q18	3.67	.844	30

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
11.00	4.069	2.017	3

Uji Korelasi Spearman

Correlations

		- Controlation		
			Motivasi	Perilaku
Spearman's rho	Motivasi	Correlation Coefficient	1.000	.502**
		Sig. (2-tailed)		.000
		N	162	162
	Perilaku	Correlation Coefficient	.502**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	162	162

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

Penjelasan pengisian kuesioner



Pembagian kuesioner



Pengisian kuesioner



Penyuluhan tentang kunjungan ke dokter gigi





Penyerahan kenang-kenangan pada pihak sekolah



